

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai perancangan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah pada Depot Kayu GM, maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis pencatatan transaksi keuangan pada Depot Kayu GM Palembang telah dilakukan, yang terdiri dari mengenali transaksi-transaksi yang terjadi yaitu pengeluaran dan penerimaan kas, menentukan kode dan nama akun dalam laporan keuangan, membuat daftar aset tetap dan penyusutannya dengan total akumulasi penyusutan selama tahun 2021 sebesar Rp596.354.167, membuat neraca saldo awal dengan total Rp831.685.000, membuat jurnal yang meliputi jurnal penjualan, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal penerimaan kas, memposting ke buku besar, membuat neraca saldo sebelum penyesuaian dengan total Rp1.808.225.000, dan terakhir yaitu menyusun jurnal penyesuaian, kertas kerja, dan jurnal penutup.
2. Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis Depot Kayu GM telah melakukan perancangan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang terdiri dari laporan laba rugi tahun 2021 yang menunjukkan laba bersih sebesar Rp227.304.250, laporan posisi keuangan tahun 2021 menunjukkan total aset sebesar Rp500.596.542, total utang Rp0, dan total ekuitas sebesar Rp500.596.542, dan terakhir catatan atas laporan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis memberikan saran yang dapat diterapkan oleh Depot Kayu GM, yaitu :

1. Perusahaan sebaiknya melakukan pencatatan atas seluruh transaksi keuangan yang terjadi agar memudahkan perusahaan untuk mengetahui secara pasti perkembangan usahanya.
2. Perusahaan sebaiknya memahami dan melakukan perancangan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan agar dapat mempermudah pemilik dalam mengontrol kondisi keuangan perusahaan dan dapat digunakan untuk memperoleh pinjaman dana dari pihak eksternal (bank).